



ANALISIS PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN UNTUK Mendukung EKONOMI KREATIF DI PROVINSI BANTEN

ENDANG PUJI ASTUTIK



**ILMU PERENCANAAN PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PERDESAAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Analisis Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan untuk Mendukung Ekonomi Kreatif di Provinsi Banten” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, 05 Agustus 2025

Endang Puji Astutik
H061190041

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

ENDANG PUJI ASTUTIK. Analisis Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan untuk Mendukung Ekonomi Kreatif di Provinsi Banten. Dibimbing oleh LUKYTAWATI ANGGRAENI, BAMBANG JUANDA, dan WIWIEK RINDAYATI.

Studi berjudul Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan untuk Mendukung Ekonomi Kreatif di Provinsi Banten merupakan kajian yang belum banyak dilakukan secara menyeluruh di Indonesia. Sebagian besar studi sebelumnya hanya membahas salah satu aspek, yaitu pariwisata berkelanjutan atau ekonomi kreatif saja, tanpa melihat keterkaitan antara keduanya. Padahal, integrasi kedua sektor ini memiliki potensi besar dalam menciptakan lapangan kerja baru, mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar destinasi wisata, serta berkontribusi terhadap peningkatan devisa, Produk Domestik Bruto (PDB), dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Provinsi Banten sendiri memiliki kekayaan alam dan budaya yang unik, serta potensi ekonomi kreatif yang dapat dikembangkan dari berbagai sudut pandang seperti lingkungan, sosial, budaya, dan ekonomi.

Namun demikian, pengembangan pariwisata berkelanjutan di Banten masih menghadapi berbagai kendala, baik internal maupun eksternal. Tantangan tersebut antara lain keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dalam pengelolaan destinasi, infrastruktur yang belum memadai seperti akses jalan menuju lokasi wisata, sarana transportasi, akomodasi, serta fasilitas umum yang belum memenuhi standar. Selain itu, minimnya koordinasi antara pemangku kepentingan seperti pemerintah daerah, pelaku usaha, masyarakat, dan komunitas lokal, serta kurangnya promosi dan pemasaran baik secara nasional maupun internasional menyebabkan rendahnya visibilitas destinasi wisata di Provinsi Banten.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penambahan anggaran terhadap perekonomian melalui pendekatan *Input-Output*, mengidentifikasi faktor penggerak utama pengembangan pariwisata berkelanjutan melalui metode MICMAC, serta merumuskan kebijakan strategis melalui pendekatan MULTIPOL. Penelitian menggunakan metode campuran (*mixed method*) dengan data primer dan sekunder yang dikumpulkan dari tahun 2019 hingga Juni 2025.

Hasil analisis *Input-Output* menunjukkan sektor dengan nilai Indeks Keterkaitan ke Depan (IKDN) tertinggi adalah angkutan udara, diikuti jasa informasi dan komunikasi serta angkutan darat. Sektor-sektor ini memiliki keterkaitan ke hilir yang kuat dan berkontribusi pada pertumbuhan sektor pendukung lainnya seperti akomodasi, makanan dan minuman, serta jasa lainnya. Sedangkan untuk Indeks Keterkaitan ke Belakang (IKBL), sektor angkutan rel mencatat nilai tertinggi, disusul angkutan udara dan pergudangan. Artinya, sektor-sektor ini memiliki peran penting dalam mendorong aktivitas ekonomi di sektor hulu.

Dari 52 sektor usaha yang dianalisis, sebanyak 11 sektor terkait langsung dengan pariwisata, dan sektor transportasi tercatat sebagai penyumbang nilai ekonomi terbesar, diikuti oleh sektor penyediaan akomodasi dan makanan-minuman. Lima sektor utama yang tergolong *pro-growth* dan *pro-job* adalah transportasi dan pergudangan, penyediaan akomodasi makan dan minum, jasa perusahaan, informasi dan komunikasi, serta jasa lainnya. Penambahan anggaran

pada sektor-sektor ini mampu meningkatkan *output*, pendapatan, dan serapan tenaga kerja secara signifikan.

Dampak tambahan anggaran pariwisata Provinsi Banten tahun 2022 sebesar Rp 1,6 miliar misalnya, memberikan efek *output* sebesar Rp 1.843,6 juta untuk sektor transportasi dan pergudangan. Sektor jasa perusahaan dengan anggaran Rp 1.500 juta memberikan *output* Rp 1.528,1 juta, dan jasa lainnya Rp 1.519,3 juta. Sektor informasi dan komunikasi serta penyediaan makan dan minum juga menunjukkan peningkatan *output* yang signifikan. Pendapatan yang dihasilkan dan jumlah tenaga kerja yang terserap akibat tambahan anggaran ini menunjukkan potensi pertumbuhan ekonomi daerah yang sangat besar. Misalnya, sektor jasa lainnya dapat menyerap hingga 49,7 juta orang tenaga kerja, jauh lebih tinggi dibanding sektor lainnya.

Melalui analisis MICMAC ditemukan sepuluh variabel utama sebagai faktor penggerak pengembangan pariwisata berkelanjutan di Provinsi Banten yaitu sumber daya manusia, kelembagaan, teknologi, infrastruktur, kerja sama internasional, koordinasi antar lembaga, tata kelola, peningkatan pendapatan, atraksi budaya, dan keindahan alam. Variabel-variabel ini berada pada kuadran I dan memiliki tingkat pengaruh serta ketergantungan yang tinggi. Variabel *relay* seperti pertumbuhan ekonomi kreatif, promosi, anggaran, dan investasi juga menjadi bagian penting dalam pengembangan sektor parekraf. Pengelolaan sampah dan modal merupakan variabel dengan pengaruh terbatas, namun tetap perlu diperhatikan dalam kebijakan jangka panjang. Strategi yang disarankan mencakup peningkatan kualitas produk pariwisata, pengurangan pencemaran lingkungan, penyediaan sekolah vokasi parekraf, serta kemudahan perizinan investasi bagi pelaku usaha parekraf lokal.

Analisis kebijakan menggunakan MULTIPOL menunjukkan bahwa teknologi merupakan prioritas utama dalam program pengembangan, diikuti oleh perbaikan sarana, pelestarian lingkungan, kemudahan akses, pengembangan usaha, pendidikan dan pelatihan, peningkatan kualitas, pengelolaan data, promosi, dan ketertarikan investor. Kebijakan perizinan dan sosial menjadi prioritas utama berdasarkan peta sensitivitas. Pemerintah diarahkan untuk memimpin perbaikan infrastruktur dan membentuk jaringan teknologi informasi yang mendukung promosi destinasi. Sementara itu, komunitas lokal diarahkan untuk berperan dalam membangun modal sosial dan penyediaan pendidikan vokasi. Modal sosial yang kuat mencerminkan nilai-nilai kepercayaan, norma, dan kerja sama di antara komunitas pelaku usaha dan masyarakat, serta menjadi fondasi penting dalam pembangunan pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, disarankan agar para pemangku kepentingan, baik pemerintah pusat, pemerintah daerah, sektor swasta, masyarakat, maupun akademisi berkolaborasi dalam pengembangan produk pariwisata berkualitas, pengurangan pencemaran, pembangunan modal sosial, serta perbaikan infrastruktur yang mendukung pengembangan sektor parekraf. Para investor juga diharapkan memprioritaskan investasi pada sektor-sektor strategis seperti makanan dan minuman, transportasi dan pergudangan, serta informasi dan komunikasi. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi kebijakan pengembangan pariwisata berkelanjutan yang dapat diadaptasi oleh wilayah lain di Indonesia.

Kata kunci: ekonomi kreatif, faktor pendorong, kebijakan, pariwisata berkelanjutan, dan strategi.



SUMMARY

ENDANG PUJI ASTUTIK. *Analysis of Sustainable Tourism Development to Support the Creative Economy in the Banten Region*. Supervised by LUKYTAWATI ANGGRAENI, BAMBANG JUANDA, and WIWIEK RINDAYATI.

The study titled Sustainable Tourism Development to Support the Creative Economy in Banten Province is a topic that has yet to be fully explored in Indonesia. Existing research mostly focuses on either sustainable tourism or the creative economy as separate subjects. However, the integration of these two sectors holds great potential for creating new jobs, increasing community income especially for those living around tourist destinations and contributing to foreign exchange earnings, Gross Domestic Product (GDP), and regional economic growth. Banten, with its rich natural and cultural resources, offers significant potential for developing both tourism and the creative economy from ecological, social, cultural, and economic perspectives.

Despite this potential, the development of sustainable tourism in Banten faces several internal and external challenges. These include a shortage of skilled human resources in tourism management, limited infrastructure such as road access, transportation, accommodations, and public facilities that do not yet meet proper standards. There is also weak coordination among key stakeholders local government, private sector, communities, and local organizations as well as insufficient promotion and marketing at national and international levels, which affects the visibility and competitiveness of Banten's tourist destinations.

This study aims to examine the impact of additional tourism funding on the economy using an Input-Output (IO) approach, identify key driving factors for sustainable tourism through MICMAC analysis, and formulate strategic policy recommendations using the MULTIPOL method. The research adopts a mixed-method approach, with data collected from both primary and secondary sources between 2019 until June 2025.

The IO analysis reveals that the highest Forward Linkage Index is found in the air transportation sector, followed by information and communication services and land transportation. These sectors strongly influence downstream industries such as accommodation, food and beverage, corporate services, and logistics. The highest Backward Linkage Index appears in rail transport, followed by air transport and warehousing, indicating these sectors play a significant role in driving upstream economic activities. Of the 52 industries analyzed, 11 are closely related to tourism.

Transportation emerges as the leading contributor to economic growth, followed by accommodation and food services. These five key sectors transportation and warehousing, accommodation and food services, corporate services, information and communication, and other services are shown to be both pro-growth and pro-job, generating economic value while creating employment. Additional tourism funding in 2022 amounting to IDR 1.6 billion, for instance, resulted in an output increase of IDR 1.8436 billion in the transport and warehousing sector. Other sectors such as corporate services, other services,

information and communication, and food and beverage also experienced output growth. These funding allocations also led to notable income and employment increases. The other services sector showed the highest labor absorption potential, with 49.7 million individuals estimated to be positively impacted, underlining its strategic importance for inclusive growth.

The MICMAC analysis identifies ten key variables as drivers of sustainable tourism development in Banten Province. These are human resources, institutional support, technology, infrastructure, international cooperation, inter-agency coordination, governance, income generation, cultural attractions, and natural beauty. These factors fall into quadrant I, indicating high influence and high dependence. Additional variables such as the growth of the creative economy, marketing and promotion, investment, and budget appear in quadrant II as relay variables. Waste management is positioned in quadrant IV as an autonomous variable, while capital sits in quadrant III. The strategy for sustainable tourism development should therefore focus on improving product quality, reducing environmental pollution, providing vocational education in the tourism and creative economy sector (*parekraf*), and easing investment licensing for *parekraf* businesses.

The MULTIPOL analysis shows that technology ranks as the highest priority in terms of programs and policy recommendations, followed by infrastructure improvement, environmental sustainability, accessibility, enterprise development, training and education, service quality, data and analytics, advertising, and investor interest. Based on the sensitivity map, licensing and social programs are identified as the two most critical policy actions due to their high average scores and low standard deviations. The government is encouraged to lead infrastructure improvements and facilitate the development of digital information networks to support destination promotion. Meanwhile, communities are encouraged to engage in licensing processes and build social capital through vocational training and local partnerships. Social capital, in this context, includes shared trust, values, norms, and cooperation among tourism stakeholders and creative economy actors, forming a key foundation for sustainable and inclusive tourism development.

Based on these findings, it is recommended that stakeholders including central and local governments, the private sector, civil society, and academia collaborate to develop high-quality tourism products, minimize environmental pollution, strengthen social capital, and improve supporting infrastructure. Investors are advised to prioritize sectors such as food and beverage, transportation and warehousing, and information and communication, as these sectors offer the highest economic and social returns. This study is expected to serve as a reference for designing sustainable tourism policies that support the creative economy, particularly in Banten Province, and potentially in other regions across Indonesia.

Keywords: creative economy, driving factors, policy, sustainable tourism, and strategy.



© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



ANALISIS PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN UNTUK Mendukung EKONOMI KREATIF DI PROVINSI BANTEN

ENDANG PUJI ASTUTIK

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor pada
Program Studi Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah
dan Perdesaan (PWD)

**ILMU PERENCANAAN PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PERDESAAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

IPB University





@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

1. Dr. Muhammad Findi, S.E.,M.E.
2. Dr. Ir. Sri Mulatsih, M.ScAgr

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

1. Dr. Ir. Sri Mulatsih, M.ScAgr
2. Dr. Sugeng Setyadi, S.E, M.Si

Judul Disertasi : Analisis Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan untuk Mendukung Ekonomi Kreatif di Provinsi Banten

Nama : Endang Puji Astutik

NIM : H061190041

@Hak cipta milik IPB University

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Lukytawati Anggraeni, S.P., M.Si.



Pembimbing 2:

Prof. Dr. Ir. Bambang Juanda, M.S



Pembimbing 3:

Dr. Ir. Wiwiek Rindayati, M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.Sc.

NIP. 196204211986031003



Dekan Bidang Fakultas Ekonomi dan Manajemen:

Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc.Ec.

NIP 197904222006041002



Tanggal Ujian Tertutup : 4 Juni 2025

Tanggal Pengesahan: 05 Agustus 202

Tanggal Sidang Terbuka: 9 Juli 2025



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini disusun sesuai dengan tema yang telah dipilih, dengan judul yang relevan “Analisis Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan untuk Mendukung Ekonomi Kreatif di Provinsi Banten, dilaksanakan sejak bulan September 2019 sampai bulan Juni 2025.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Dr. Lukytawati Anggraeni, S.P., M.Si., sebagai ketua komisi pembimbing, Prof. Dr. Ir. Bambang Juanda, M.S, dan Dr. Ir. Wiwiek Rindayati, M.Si., selaku anggota komisi pembimbing, atas arahan, bimbingan, motivasi, nasehat dan kesabaran dalam perencanaan, penyusunan dan penyelesaian disertasi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Assoc. Prof. Dr. Muhammad Findi dan Dr. Ir. Sri Mulatsih, M.Sc Agr selaku penguji luar komisi saat ujian Prelim Lisan dan penguji luar komisi pada ujian tertutup.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ketua Yayasan Sasmita Jaya Group, Rektor Universitas Pamulang, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan Kepala Program studi Sarjana Manajemen Universitas Pamulang yang telah memberikan izin penulis untuk melanjutkan pendidikan doktor di sekolah pascasarjana IPB. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ketua, Sekretaris dan seluruh staf Program Studi Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan IPB, SPs IPB serta staf administrasi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah memberikan bantuan Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI LPDP). Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Banten (Bappeda), Badan Pusat Statistik Banten (BPS), Dinas Pariwisata Provinsi Banten (DISPAR) khususnya yang telah membantu dalam pengumpulan data penelitian dan penulisan disertasi.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Dasinem, atas semua dukungan, kasih sayang dan doa-doa yang selalu dipanjatkan untuk penulis. Terima kasih juga kepada semua putra dan putri kami, Nur Afidah Yusfa, Arroyan Arbie, Ilma Muttaqina dan Faariz Abqary yang telah memberikan dukungan selama menjalankan studi. Terima kasih kepada semua kakak serta adik, mba Marlin, semua rekan-rekan dari PWD yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa untuk penulis. Tidak lupa ucapan terima kasih penulis juga sampaikan kepada Suami tercinta Mohamad Yusuf, S.Kom., M.C.S yang selalu sabar mendampingi penulis menyelesaikan disertasi ini.

Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Semoga penelitian ini dapat di lanjutkan pada topik yang serupa.

Bogor, 29 Juni 2025

Endang Puji Astutik



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	11
1.6 Kebaruan (Novelty)	11
II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Tinjauan Teori dan Konsep	13
2.1.1 Definisi Pariwisata	13
2.1.2 Konsep Pariwisata Berkelanjutan untuk mendukung ekonomi kreatif	14
2.1.3 Peran Sektor Pariwisata	16
2.2 Faktor-faktor Penggerak Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan untuk Mendukung Ekonomi Kreatif	17
2.3 Strategi Pengembangan Kebijakan Kepariwisata Berkelanjutan untuk Mendukung Ekonomi Kreatif	20
2.4 Dampak Sosial Ekonomi Pariwisata	21
2.5 Penelitian Terdahulu	22
2.6 Kerangka Pemikiran	24
2.6.1 Kerangka Teoritis: Model Input-Output	24
2.6.2 Tujuan Analisis MICMAC Matrix of Cross Impact Multiplications Applied to a Classification (MICMAC)	28
2.6.3 Tujuan Analisis Multipol	29
3.1 Pendahuluan	33
3.2 Metode	36
3.3 Hasil dan Pembahasan	38
3.3.1 Analisis Peran Sektor Pariwisata sebagai Sektor Kunci pada Perekonomian Provinsi Banten	39
IV ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGGERAK PARIWISATA BERKELANJUTAN UNTUK MENDUKUNG EKONOMI KREATIF DI PROVINSI BANTEN	52
4.1 Pendahuluan	53
4.1.1 Pariwisata Berkelanjutan	56
4.1.2 Ekonomi Kreatif	59
4.1.3 Faktor Penggerak Pariwisata Berkelanjutan Untuk Mendukung Ekonomi Kreatif	59

4.2 Metode Penelitian	60
4.2.1 Jenis dan Sumber Data	60
4.2.2 Metode Pengumpulan Data	60
4.2.3 Tempat Penelitian	60
4.2.4 Metode Analisis	61
4.3 Hasil dan Pembahasan	64
4.3.1 Analisis Faktor Penggerak Pariwisata Berkelanjutan untuk Mendukung Ekonomi Kreatif pada Provinsi Banten	64
4.3.2 Analisis Faktor Pendorong Pariwisata Berkelanjutan untuk Mendukung Ekonomi Kreatif	67
V ANALISIS PENGEMBANGAN STRATEGI KEBIJAKAN PARIWISATA BERKELANJUTAN UNTUK MENDUKUNG EKONOMI KREATIF DI PROVINSI BANTEN	78
5.1 Pendahuluan	79
5.2 Metodologi Penelitian	81
5.2.1 Jenis dan Sumber Data	81
5.2.2 Metode Pengumpulan Data	82
5.2.3 Metode Analisis	84
5.3 Hasil dan Diskusi	89
5.3.1 Analisis Strategi Pengembangan Kebijakan Kepariwisata Berkelanjutan untuk Mendukung Ekonomi Kreatif di Provinsi Banten	89
5.3.2 Evaluasi Kebijakan Terhadap Skenario	96
VI IMPLIKASI DAN KEBIJAKAN	100
6.1 Kesimpulan	100
6.2 Saran dan Rekomendasi	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	121

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kontribusi Pariwisata terhadap PDRB Tahunan dan Ekonomi Provinsi Banten, Bali, DIY, Jawa Barat, Jawa Timur Menurut Sektor Pariwisata (%) 2016-2023	2
Tabel 1.2 Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata Indonesia dan Provinsi Banten Periode 2014-2023	3
Tabel 1.3 Perbandingan Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing dan Lokal ke Banten, Jawa Timur, Jawa Barat, Bali dan D.I Yogyakarta Periode 2022-2023 (Dalam satuan Orang).....	4
Tabel 1.4 Kontribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kategori Lapangan Usaha	4
Tabel 1.5 Jumlah Potensi Obyek Wisata menurut jenis wisata di Provinsi Banten	6
Tabel 1.6 Distribusi Tenaga Kerja Sektor Pariwisata di Provinsi Banten Berdasarkan Tingkat Pendidikan (2022).....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 2.2 Ilustrasi Tabel Input-Output	25
Tabel 3.1 Rumus Multiplier Output, Pendapatan dan Tenaga Kerja.....	37
Tabel 3.2 Analisis Sektor Kunci dan Sektor yang Terkait Pariwisata yang Berperan Penting dalam Perekonomian Banten.....	39
Tabel 3.3 Prioritas Pengganda Keluaran (Output) Parsial untuk Sektor Pariwisata	42
Tabel 3.4 Pengganda Keluaran (Output), Pendapatan dan Kesempatan Kerja Parsial untuk 5 Sektor yang terkait Pariwisata pada 17 Lapangan Usaha.....	44
Tabel 3.5 Simulasi shock anggaran terhadap 5 sektor terkait pariwisata disesuaikan dengan pagu anggaran pariwisata Provinsi Banten 2022.....	49
Tabel 3.6 Hasil Dampak (shock) output, income, labour secara parsial sektor pariwisata dan tambahan anggaran sesuai pagu anggaran Pariwisata Banten 2022	49
Tabel 3.7 Hasil dampak output, income dan labour secara parsial Sektor Pariwisata Berupa Tambahan Anggaran terhadap sektor Transpotasi dan Pergudangan sesuai Pagu Anggaran Pariwisata Banten 2022	50
Tabel 3.8 Hasil Dampak (shock) output, income, labour secara parsial Sektor Pariwisata Berupa Tambahan Anggaran Rp. 1 miliar untuk masing-masing ke-5 sektor yang terkait pariwisata berdasarkan Persetujuan Staf Perencanaan Pariwisata Provinsi Banten	51
Tabel 4.1 Hubungan Antar Variabel dalam Pengolahan Data Micmac	63
Tabel 4.2 Identifikasi Variabel Faktor-Faktor Penggerak Pariwisata Berkelanjutan untuk Mendukung Ekonomi Kreatif di wilayah Banten	63
Tabel 4.3 Jumlah Potensi Obyek Wisata	64

Tabel 4.4 Jumlah Usaha Pariwisata Berkelanjutan Pendukung Ekonomi Kreatif yang terdapat di Provinsi Banten 2018-2023	66
Tabel 4.5 Perkembangan Jumlah Wisatawan ke Kawasan Banten Tahun 2016-2023	66
Tabel 4.6 Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kategori Lapangan Usaha Pariwisata Periode 2019-2023 di Provinsi Banten (dalam persen).....	66
Tabel 4.7 Matriks Penilaian Hubungan antara Variabel Pariwisata Berkelanjutan untuk Mendukung Ekonomi Kreatif	68
Tabel 5.1 Criteria List Strategi Pengembangan Kebijakan Kepariwisata Berkelanjutan untuk Mendukung Ekonomi Kreatif di Provinsi Banten.....	82
Tabel 5.2 Program (Action List) Strategi Pengembangan Kebijakan Kepariwisata Berkelanjutan Untuk Mendorong Ekonomi Kreatif Pada Provinsi Banten	83
Tabel 5.3 Policy list Strategi Pengembangan Kebijakan Pariwisata Berkelanjutan untuk Mendorong Ekonomi Kreatif Pada Provinsi Banten.....	84
Tabel 5.4 Scenario list Strategi Pengembangan Kebijakan Kepariwisata Berkelanjutan untuk Mendukung Ekonomi Kreatif pada Provinsi Banten.....	84
Tabel 5.5 Peringkat Urutan Keunggulan Evaluasi Program terhadap Kebijakan.....	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kontribusi Pariwisata terhadap PDB Nasional.....	1
Gambar 1. 2 Kontribusi Pariwisata terhadap Devisa Indonesia 2020-2024.....	2
Gambar 2. 1 Alur Kerangka Berpikir Penelitian	31
Gambar 2. 2 Pemetaan Variabel dalam MICMAC.....	29
Gambar 4. 1 Skema sistem indikator atau variabel operasional pada faktor penggerak pariwisata	57
Gambar 4. 2 Peta Lokasi Penelitian Provinsi Banten.....	61
Gambar 4. 3 Beberapa tahapan operasionalisasi metode Micmac	62
Gambar 4. 4 Skema Beberapa Dimensi Variabel Faktor-faktor Penggerak Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan untuk Mendukung Ekonomi Kreatif di Provinsi Banten	69
Gambar 4. 5 Hubungan Antara Faktor Penggerak	72
Gambar 4. 6 Interaksi Langsung Antara faktor penggerak Pariwisata Berkelanjutan untuk Mendukung Ekonomi Kreatif di Provinsi Banten.....	74
Gambar 4. 7 Interaksi Tidak Langsung Antara Faktor Penggerak pariwisata.....	75
Gambar 4. 8 Urutan Faktor Berdasarkan Pengaruh Langsung	76
Gambar 5.1 Penentuan Bobot (dimodifikasi dari Strategea, 2013).....	85
Gambar 5.2 Hubungan skenario terbaik setiap kebijakan dan aksi.....	88
Gambar 5. 3 Profile map penggunaan teknologi informasi pada kegiatan pariwisata	91
Gambar 5.4 Kedekatan program terhadap Kebijakan Skenario	94
Gambar 5.5 Peta Kedekatan Kebijakan terhadap Skenario	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Lengkap Klasifikasi Sektor Menurut Tabel Dasar	121
Lampiran 2 Tabel Lengkap Pengganda <i>Output</i> 52 Sektor	123
Lampiran 3 Tabel Lengkap <i>Multiplier Output</i> 17 Lapangan Usaha	124
Lampiran 4 Tabel Lengkap Pengganda Pendapatan 17 Lapangan Usaha	125
Lampiran 5 Tabel Lengkap Pengganda Kesempatan Kerja	126
Lampiran 6 Tabel Matrik Keterkaitan Antar Variabel	127
Lampiran 7 Pagu Anggaran pariwisata Provinsi Banten 2022	128
Lampiran 8 Tabel Matriks Pengisian Program terhadap Kriteria	128
Lampiran 9 Tabel Matriks Pengisian Kebijakan terhadap Kriteria	129
Lampiran 10 Tabel Matriks Pengisian Skenario terhadap Kriteria	129
Lampiran 11 Riwayat Hidup	130

Hak cipta milik IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.